

EDUKASI KUNJUNGAN ANTENATAL CARE “TANDA-TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN” DI PUSKESMAS PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Marlinda¹, Desi Ari Madiyanti², Yeti Septiasari³

^{1,2,3} Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: marlinda.muspardi11@umpri.ac.id

Abstrak :

Mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan sejak dini perlu difahami oleh semua ibu hamil, agar dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah segera sehingga dapat menghindari konsekuensi yang serius. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan dasar berbentuk tindakan preventif dan promotive yaitu Edukasi kunjungan Antenatal Care khususnya tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan. Rangkaian kegiatan edukasi dilakukan pada ibu hamil mulai di trimester I sampai III kehamilan, karena bahaya kehamilan selalu mengancam kesejahteraan ibu dan janin di setiap usia kehamilan bahkan kematian. Sering sekali ibu datang ke pelayanan kesehatan setelah kondisi ibu dan janin memburuk. Oleh karena itu, perlu kiranya dilakukan Edukasi kunjungan Antenatal Care, khususnya membahas tentang Tanda-tanda Bahaya pada Kehamilan. Kegiatan edukasi dilakukan di Puskesmas Punggur Lampung Tengah, pada ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care. Selain mendapat edukasi, ibu mendapat pelayanan pemeriksaan rutin kehamilan, tekanan darah, berat badan dan kadar Haemoglobin. Edukasi dilakukan sebanyak 2 kali, pada tanggal 20 dan 22 November 2022. Ibu dan keluarga sangat antusias mengikuti rangkaian edukasi dan berperan serta aktif saat dilakukan tanya jawab setelah materi dijelaskan. Hendaknya keluarga sebagai support system bagi ibu hamil, dapat lebih meningkatkan perannya terutama dalam mengenali tanda-tanda bahaya pada kehamilan pada ibu, dan segera mengambil tindakan pertama untuk menyelamatkan ibu dan janin.

Kata Kunci: tanda-tanda bahaya pada kehamilan, edukasi, antenatal care

Pendahuluan

Kehamilan bagi seorang perempuan dalam kehidupannya merupakan fase yang penuh harapan dan kebahagiaan. Namun, di balik kegembiraan tersebut, terdapat berbagai risiko yang dapat mengancam kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Risiko yang akan dihadapi selama kehamilan terjadi karena proses adaptasi terhadap kehamilan itu sendiri atau karena adanya masalah Kesehatan yang menyertai. Secara normal semua ibu hamil beradaptasi dengan perubahan hormonal dan pembesaran rahim, namun tidak jarang karena faktor-faktor pendukung dan pencetus yang unik pada setiap individu akan mengakibatkan pengalaman kehamilan yang berbeda dan sampai beresiko. Oleh karena itu, penting kiranya ibu hamil untuk dapat mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan sejak dini agar dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah segera sehingga dapat menghindari konsekuensi yang serius. Pemahaman yang baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasinya adalah kunci untuk memastikan kelangsungan hidup dan kesejahteraan ibu hamil dan bayi yang akan lahir.

Di berbagai wilayah di seluruh dunia, termasuk di dalam negeri kita, Indonesia, masih terdapat tantangan dalam hal pemahaman dan kesadaran akan tanda-tanda bahaya kehamilan. Beberapa ibu hamil mungkin tidak mengenali gejala-gejala tersebut atau tidak tahu bagaimana cara mengatasinya. Hal ini dapat berdampak serius pada kesehatan dan keselamatan mereka. Salah satu bentuk transfer ilmu dan pengalaman kepada individu bisa dengan cara pendidikan kesehatan atau edukasi. Kegiatan ini mempunyai target terwujudnya perubahan positif dalam kesehatan ibu dan janin dikandung. Diharapkan setelah Pendidikan Kesehatan dilakukan pada individu atau kelompok ibu hamil, sehingga ibu mengetahui, memahami dan dapat segera mengambil keputusan bilamana terdapat tanda-tanda yang membahayakan kehamilannya.

Pengabdian ke masyarakat ini khususnya pada kelompok ibu hamil trimester I-III diajukan dengan tujuan utama untuk memberikan pendidikan dan informasi kepada masyarakat, terutama kepada ibu hamil, keluarga, dan anggota komunitas setempat tentang tanda-tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai. Kegiatan ini muncul sebagai langkah konkret dalam meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya mengidentifikasi dan mengatasi tanda-tanda bahaya kehamilan secara dini dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan.

Metode

1. Mengkaji terlebih dahulu pengetahuan dan pengalaman ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan apa saja Kiat atau cara yang telah dilakukan, dan tanda-tanda bahaya pada saat hamil baik bagi ibu yang sudah pernah punya pengalaman hamil atau ibu yang baru pertama kali hamil
2. Mengidentifikasi sumber informasi yang didapat oleh responden tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan selain dari Petugas Kesehatan
3. Menjelaskan Hal-hal apa yang harus dilakukan bila ada Tanda-tanda Bahaya Kehamilan
4. Edukasi tentang Pentingnya Melakukan Antenatal Care
5. Menggunakan media power point, instrument dan alat peraga untuk menjelaskan materi saat edukasi
6. Melibatkan pasangan dari ibu
7. Memberi kesempatan ibu, pasangan dan keluarga untuk bertanya
8. Melakukan evaluasi terkait materi yang telah diberikan
9. Memberi reinforcement positif pada ibu, pasangan dan keluarga yang mendampingi

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis dan terencana, Kegiatan dilakukan melalui tahapan:

1. Tahap Persiapan

- a. Tahapan ini dimulai berkoordinasi dengan tim pelaksana pengabdian masyarakat untuk menyamakan persepsi tentang tema, rangkaian kegiatan, dan tujuan dari pengabdian masyarakat. Sekaligus pembagian peran, tugas dan tanggung jawab setiap anggota tim.
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak UPT Puskesmas Punggur untuk kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- c. Mengajukan surat ijin dari Dekan FKes ke Pihak Kabag TU UPT Puskesmas Punggur
- d. Mempersiapkan SAP, Leaflet, dan PPT, dan Media yang dibutuhkan untuk Edukasi seperti LCD, layar monitor, laptop, pengeras suara dll.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan selama 2 hari yaitu hari Selasa dan Kamis, tanggal 20 dan 22 Desember 2022. Adapun kegiatan di setiap hari nya mempunyai agenda yang sama dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tidak sesuai perencanaan sebelumnya, yang dijadwalkan Jumat dan Sabtu tanggal 16-17 Juli 2022 karena berbenturan dengan kegiatan di Puskesmas. Sehingga akhirnya dengan berkoordinasi kembali dengan pihak lahan UPT Puskesmas Punggur khususnya Bidan Koordinator untuk mengumpulkan ibu hamil dan koordinasi dengan Kabag TU untuk ijin penggunaan ruang pertemuan, kegiatan berhasil dilaksanakan di tanggal 20 dan 22 November 2022.
- b. Menyiapkan tempat dan lingkungan ruang pertemuan. Seluruh ibu hamil yang hadir dikumpulkan pada ruang pertemuan. Sebelum edukasi di mulai dilakukan pemeriksaan TD, BB dan Kadar Hb.
- c. Melakukan BHSP, mengkaji pengetahuan ibu terkait materi yang akan disampaikan dan melakukan kontrak waktu
- d. Menjelaskan materi tentang Tanda-tanda Bahaya yang Mungkin terjadi pada Ibu Masa Kehamilan serta tindakan awal apa yang harus dilakukan ibu bila tanda-tanda tersebut terjadi pada ibu di rumah selama periode kehamilan.
- e. Mendemonstrasikan cara untuk mengenali adanya tanda bahaya seperti memeriksa darah yang tertampung dalam pembalut, memeriksa cairan yang keluar dari kemaluan, memeriksa kondisi kaki yang bengkak dan memantau gerakan janin secara berkala setiap harinya

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan selama proses pelaksanaan Edukasi Kunjungan Antenatal Care, menggunakan 3 pendekatan yaitu:

- a. Evaluasi struktur
 - 1) Sarana prasarana yang dibutuhkan selama edukasi berlangsung telah tersedia sesuai situasi dan kondisi dari ruangan
 - 2) Semua tim yang terlibat dapat hadir dan menjalankan peran dan fungsinya masing-masing
- b. Evaluasi proses
 - 1) Pelaksanaan kegiatan edukasi tidak bisa dilakukan satu waktu sekaligus karena kondisi ruangan yang tidak memadai untuk berkumpul
 - 2) Respon ibu tidak sama satu dengan yang lain saat diberikan edukasi, namun sebagian besar (80%) mengikuti kegiatan edukasi pada program Kunjungan Antenatal Care
 - 3) Hanya ada 2 orang Ibu hamil yang di antar ke Puskesmas oleh pasangannya
- c. Evaluasi hasil
 - 1) Saat tanya jawab respon ibu rata-rata antusias untuk bertanya dan menjawab hal-hal terkait materi edukasi yang telah diberikan
 - 2) Ibu-ibu muda dengan pengalamannya yang pertama kali lebih antusias menjawab dan bertanya selama diskusi
 - 3) Ibu dapat menjelaskan kembali tanda-tanda bahaya selama kehamilan dan apa yang harus dilakukan segera

Pembahasan

Kehamilan merupakan periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga bagi keselamatan janin di dalam kandungan. Akibat yang dapat terjadi bila ibu tidak dapat mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini dan upaya deteksi dini ibu yang kurang, maka akan mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya.

Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan atau periode antenatal. Hal ini sangat perlu diketahui oleh ibu hamil terutama yang mengancam keselamatan ibu dan janin yang ada di kandungannya, minimal hal yang harus diketahui ibu hamil untuk mengenal tanda bahaya kehamilan yaitu seperti perdarahan, gerakan janin berkurang, nyeri perut dan sakit kepala yang hebat (Carlos et al., 2020).

Menurut *World Health Organization* (2019), sekitar 810 ibu hamil meninggal setiap harinya karena komplikasi terkait dengan kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hamper 75% dari semua kematian ibu hamil di dunia yaitu karena perdarahan, infeksi, preeklamsia dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2019). Oleh karena itu, penting kiranya kita sebagai praktisi dalam bidang keperawatan khususnya pada Program Kesehatan Ibu dan Anak dapat meningkatkan pengetahuan ibu, membuat ibu dan keluarga *care* dengan kehamilannya dan dapat mengambil suatu tindakan bilamana ada tanda bahaya selama kehamilan.

Beberapa tanda dan gejala bahaya yang harus diketahui ibu selama kehamilannya, baik dari trimester I, II dan III yaitu: Perdarahan pervaginam (lewat kemaluan), bila terjadi pada trimester I kemungkinan masalah yang mengancam adalah keguguran (abortus), kehamilan di luar kandungan (kehamilan ektopik) dan kehamilan mola (hamil anggur), bila terjadi pada trimester II dan III maka kehamilan ibu terancam mengalami plasenta previa (plasenta letak rendah) atau solutio plasenta (plasenta lahir sebelum bayi lahir). Perdarahan sering diawali dengan adanya nyeri perut dan kontraksi (Wicaksono, 2023; Ningsih, 2022, Suratni, 2017).

Kemudian masalah penglihatan seperti kabur, berbayang dan kadang penglihatan ganda, hal ini dapat menunjukkan adanya gejala preeklampsia atau toksemia, begitupula dengan tanda bengkak pada daerah muka dan ekstremitas (tangan dan kaki). Gerakan bayi tidak seperti biasa (gerakan janin kurang atau berlebih), hal ini perlu diwaspadai karena memberi tanda kondisi janin dalam kandungan. Muntah berlebihan dapat menyebabkan dehidrasi (kekurangan cairan) dan nutrisi pada ibu. Keluar cairan ketuban sebelum ada tanda-tanda persalinan dan kehamilan cukup bulan. Hal ini menyebabkan proses persalinan terancam premature dan kondisi janin dalam kandungan beresiko tinggi mengalami kegawatan janin atau kematian dalam kandungan (Wicaksono, 2023; Ningsih, 2022, Suratni, 2017).

Simpulan dan Saran

Simpulan

Kunjungan Antenatal Care penting dilakukan secara rutin dan konsisten pada setiap ibu hamil trimester I-III, Tanda-tanda Bahaya Kehamilan dan Tindakan apa yang harus dilakukan ibu dan keluarga, perlu dijelaskan pada Ibu terutama ibu muda dan pertama kali hamil agar tidak ada kata



Tiga Terlambat; Terlambat mengetahui, Terlambat Mengambil keputusan dan Terlambat Mendapat Penanganan.

Saran

Ibu hamil tidak sungkan untuk belajar dan melibatkan pasangan dan keluarga agar terhindar dari hal-hal yang dapat menimbulkan kondisi berbahaya selama kehamilannya, mencegah timbulnya masalah atau keadaan patologis selama periode atau masa kehamilan. Peran serta aktif pasangan dan keluarga sangat diharapkan terutama untuk memberi support dan informasi yang benar pada ibu serta memfasilitasi ibu untuk memenuhi kebutuhannya selama masa kehamilan agar ibu Sehat dan Bahagia. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas dapat memberikan edukasi secara konsisten baik secara *face to face* ataupun dengan alat bantu leaflet yang dibagikan kepada ibu setiap ibu atau membuat poster yang dipasang ditempat strategis di Ruang Poli KIA

Daftar Rujukan

- World Health Organization (WHO)*. (2012). *Pregnancy, Childbirth, Postpartum and Newborn Care: A Guide for Essential Practice (3rd ed.)*. Geneva: WHO Press.
- United Nations Children's Fund (UNICEF)*. (2018). *Maternal and Newborn Health*. Retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia/id/health>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pelayanan Antenatal Care (ANC)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Tanda Bahaya Kehamilan yang Harus diketahui oleh Ibu Hamil Jakarta*: Kementerian Kesehatan RI.
- Ningsih, N.R. (2022). *Tanda-tanda Bahaya pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: RSUP dr. Sardjito.
- Pratiwi, A.M; Fatimah. (2020). *Patologi Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suratni, M. (2017). *Tanda Bahaya Kehamilan*. Denpasar Bali: RS Bhakti Rahayu
- Wicaksono, R.R.B. (2023). *Kenali Tanda Bahaya Pada Kehamilan*. Semarang: RS Kariadi.